

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang sudah dilakukan dilapangan dan berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan hasil penelitian terhadap *Tatak Mamuro* (Tari Menghalau Burung) pada masyarakat Pakpak Bharat adalah.

1. *Tatak Mamuro* (tari menghalau burung) ini berawal dari sebuah kesunyian, dan kebosanan petani ketika menjaga padinya agar tidak dimakan oleh burung. Petani selalu berfikir bagaimana cara menghalau burung tanpa harus merasakan rasa lelah dan rasa sunyi.
2. *Tatak Mamuro* (tari menghalau burung) berfungsi sebagai tari hiburan. Pada masyarakat Pakpak Bharat sendiri tarian ini di zaman sekarang masih sering ditampilkan di setiap acara pesta tahunan dan acara-acara hiburan.
3. *Tatak Mamuro* (tari menghalau burung) mengandung nilai budaya yang terkait dalam tiga hal, yaitu: simbol-simbol, sikap tindak laku, dan kepercayaan. Nilai budaya terkait simbol dalam ragam gerak *Tatak Mamuro* berisi tentang bagaimana sikap masyarakat Pakpak yang mengutamakan tuhan, bahwa dalam segala hal mereka selalu menyembah kepada tuhan yang maha esa, selain itu menunjukkan bagaimana mereka melindungi padi sebagai hasil utama mata pencaharian mereka menjadi lebih baik, tetap utuh dan dapat di tingkatkan hasilnya, dan berguna bagi

4. masyarakat. Nilai budaya terkait dengan sikap tindak laku dalam ragam gerak *Tatak Mamuro* berisi penghalusan dari gerak wantah menjadi gerak tari seperti sikap bagaimana masyarakat Pakpak menghormati tuhan, sikap bagaimana seorang petani yang sedang menjaga padinya dari serangan burung seperti berburu, mengusir burung dengan *ketter*, hingga sikap seorang petani yang sedang mengikat setiap padi yang mulai menunduk. Nilai budaya terkait kepercayaan dalam ragam gerak *Tatak Mamuro* berisi bagaimana mereka tetap mengandalkan tuhan untuk segala macam sisi kehidupan dalam pekerjaan, dan bagaimana keyakinan mereka dengan menggunakan *ketter* dapat menghalau burung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis dapat member beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

1. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka peneliti berharap kepada pemerintah daerah Pakpak Bharat agar selalu memberikan perhatian khusus pada *Tatak Mamuro* ini sebagai tradisi yang dapat diangkat kepermukaan dan menjadi seni budaya yang dijunjung tinggi.
2. Diharapkan agar seluruh masyarakat dari berbagai suku khususnya Pakpak Bharat agar menjaga apa yang telah diwariskan oleh leluhur kita.
3. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Pakpak Bharat agar dapat melestarikan *Tatak Mamuro* ini pada acara pesta rakyat, karena tarian ini merupakan gambaran dari kegiatan masyarakat Pakpak Bharat yaitu bertani.